



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 1164-1176

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Membangun Keunggulan Kompetitif Surat Kabar Tribun Bone dalam Menghadapi Persaingan Bisnis

H. A. Asdar^{1✉}, Andi Alimuddin Unde², Muliadi Mau³

Universitas Hasanuddin Makassar

Email: ekaljago46@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan fenomenologi, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi surat kabar (koran) Tribun Bone maka ada empat hal pondasi yang diperkuat yakni kemampuan membangun pendekatan secara normatif, dimana pihak manajemen membangun kedekatan kepada pejabat publik, baik dari kalangan eksekutif, legislatif maupun yudikatif, selain itu perusahaan membangun hubungan pendekatan positif kepada tokoh masyarakat secara makro dan sejumlah stakeholder yang tersebar dari tingkat pemerintahan sampai di pelosok pedesaan, selain itu kualitas produk dalam hal ini pemberitaan yang menyejukkan dan berimbang, kemudian juga kemampuan manajemen yang handal, terintegratif dan profesional, sehingga seluruh sumber daya dapat digerakkan melalui satu komando.

Kata Kunci: *Surat Kabar (Koran), Daya, Bersaing, Resiliensi, Strategi*

Abstract

By using qualitative research through a phenomenological approach, this study shows that the strategy of the Tribun Bone newspaper, there are four foundation things that are strengthened, namely the ability to build a normative approach, where management builds closeness to public officials, both from the executive, legislative and judicial circles, In addition, the company builds positive relationships with macro community leaders and a number of stakeholders spread from the government level to rural areas, besides the quality of the product in this case the news is soothing and balanced, then also the ability of reliable, integrated and professional management, so that all resources can be mobilised through one command.

Keywords: *Newspaper, Competitiveness, Resilience, Strategy*

PENDAHULUAN

Industri media di Indonesia saat ini semakin berkembang. Jumlah media tradisional serta media daring dan media sosial semakin bertambah di era digital saat ini (ilham, dkk, 2022). Tentu saja keberadaannya menyeimbangkan kebutuhan informasi masyarakat. Namun seiring dengan semakin populernya media informasi, arus informasi di masyarakat menjadi semakin padat. Masyarakat disuguhkan berbagai pesan komunikasi, baik yang bersifat menghibur, mendidik, maupun informatif. Indonesia juga merasakan pengaruh luar biasa dari media cetak. Kehadiran media cetak semakin terasa dalam dua dekade terakhir. Media cetak tidak melewatkan peristiwa penting apa pun, semuanya tertulis. Media cetak bahkan telah jadi saksi bisu peradaban manusia dan juga perkembangan Indonesia. Banyak media cetak yang beredar di kalangan masyarakat. Surat kabar jelas menjadi favorit. Puluhan percetakan surat kabar berlomba-lomba merebut hati masyarakat. Banyak dari mereka bekerja dengan sempurna, namun banyak yang berhenti mencetak karena kurangnya biaya pengoperasian.

Percetakan (dan industrinya) secara historis sangat mempengaruhi perkembangan zaman. Peran media sebagai kontrol sosial juga terlihat jelas. Media cetak mampu menyerap ribuan tenaga kerja. Namun sedikit demi sedikit, besarnya media cetak dalam ilmu komunikasi, teori dan filsafat menunjukkan bahwa media elektronik mempunyai kemampuan untuk menarik perhatian masyarakat secara simultan dan simultan. Pengaruh media elektronik yang banyak memuat hiburan semakin mudah mendapat tempat di masyarakat. Pengelola media surat kabar harus selalu bernavigasi dan terus memperbarui diri agar bisa bertahan. Hal ini sesuai dengan teori resiliensi yang menyatakan bahwa resiliensi adalah kemampuan untuk bertahan, beradaptasi terhadap sesuatu yang penuh tekanan, mengatasi dan mengatasi, serta memulihkan ketidakbahagiaan. (Reivich dan Shatte 2002),

Media daring sungguh menjanjikan: cepat, "hangat", dan terkini. Namun, berita tersebut hanya dapat digunakan dengan teknologi kekinian seperti telepon pintar yang tersambung dengan internet. Meskipun kini piranti tersebut juga sudah digunakan banyak orang, namun terkadang, media-media daring memerlukan akses yang berbayar dan tentu tidak semua orang ingin mengeluarkan uang untuk itu. Berita media daring, pada akhirnya, hanya bisa dinikmati oleh kelompok tertentu.

Media cetak bermacam-macam yaitu surat kabar, majalah, tabloid dan lain sebagainya namun surat kabar lebih populer dibandingkan yang lain. Surat kabar dibagi menjadi lima kelompok berdasarkan peredaran, segmentasi dan pangsa pasarnya, yaitu surat kabar komunitas, surat kabar lokal, surat kabar nasional, surat kabar daerah, dan surat kabar

internasional. Ada dua jenis surat kabar di Indonesia yang paling banyak menghiasi bisnis media cetak. Pertama, koran nasional. Koran jenis ini mempunyai jangkauan yang lebih luas. Koran nasional dapat meliput seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan biasanya berkedudukan di ibu kota negara, seperti Media Indonesia, Tempo, Kompas, Tempo, Seputar Indonesia, dan sebagainya. Kedua, koran lokal. Koran lokal mempunyai ciri-ciri yang berkedudukan di suatu wilayah (provinsi/negara bagian/kota) dan meliput wilayah yang lebih sempit. Isi koran jenis ini didominasi oleh berita lokal. Contoh: Kedaulatan Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta, Solo Pos di Solo, Tribun Timur di Sulawesi Selatan, dan sebagainya. Secara ekonomi, koran atau surat kabar memiliki prospek bisnis menjanjikan. Informasi (berita) sebagai komoditas pokok industri koran sudah menjadi kebutuhan pokok manusia modern. Proses produksi berita relatif sederhana. Maka tak heran jika banyak bermunculan koran baru. Faktanya, koran telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia. Bisa menyerap ribuan tenaga kerja.

Orang-orang memilah dan memilih media mana yang mereka sukai untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Akibatnya, Agee, Ault, dan Emery (1992) berpendapat bahwa masyarakat menentukan media apa yang digunakan (Rosengreen, Wenner, & Palmgreen, 1985). Pilihannya tergantung instrumen yang sesuai dengan kebutuhannya. Di sisi lain, media massa, khususnya media cetak seperti surat kabar, berlomba-lomba memberikan yang terbaik yang dapat memuaskan masyarakat.

Koran Tribun Bone merupakan koran lokal dari Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan, yang harus berjuang merebut hati masyarakat setempat karena dikelilingi oleh puluhan surat kabar asing yang mewarnai pemberitaan dan dikonsumsi oleh masyarakat kabupaten tersebut. Koran lokal harus bersaing dengan koran nasional yang sudah tersebar luas dan *brand* yang sudah tertanam di benak masyarakat. Selain itu, koran lokal ini harus bersaing dengan maraknya media daring (internet) yang sangat mudah digunakan. Seiring perkembangannya menjadi koran lokal, Tribun Bone mampu tampil di antara koran luar Bone dan Tribun Bone mampu mengungguli kompetitornya dengan mempunyai jumlah pembaca terbanyak di Kabupaten Bone.

Tribun Bone terbit pertama kali setiap hari pada tanggal 14 Maret 2011. Dengan oplah harian sebanyak 5.250 eksemplar dan dicetak di Kota Makassar, surat kabar ini merupakan surat kabar lokal terbesar di Kabupaten Bone. Slogan harian Tribun Bone adalah "Besarnya karena Tersebar". Konten harian dari koran ini merupakan berita lokal dari Kabupaten Bone (90%), sedangkan 10% merupakan berita dari Kabupaten Sinjai, Soppeng, dan Wajo. Surat kabar Tribun Bone dapat bertahan karena selalu memberikan informasi yang akurat atau

berita-berita yang sesuai fakta sehingga masyarakat sangat antusias menunggu setiap hari berita-berita yang disajikan dalam kolom berita di surat kabar Tribun Bone.

Dewasa ini kehadiran surat kabar melalui media online sangat gencar, hal ini memiliki keunggulan yakni kecepatan akses berita yang dalam sekian detik sampai ke tangan masyarakat yang menggunakan media online by phone, whats up dll, sedangkan surat kabar yang bukan menggunakan media online membutuhkan saluran distribusi yang melibatkan agen dan pengantar surat kabar yang cenderung mengalami keterlambatan diakibatkan karena faktor cuaca, medan perjalanan yang jauh, macet dll, sehingga seiring perjalanan waktu banyak permintaan untuk menggunakan distribusi media online, sekalipun demikian surat kabar Tribun Bone secara fisik tetap dibutuhkan masyarakat dan berdasarkan data awal yang peneliti dapat mampu eksis dan memiliki pembaca mencapai ribuan orang di Kabupaten Bone, walaupun surat kabar Tribun Bone juga menggunakan media online dalam distribusi surat kabar, namun tetap masyarakat menginginkan ada fisik surat kabar karena lebih nyaman dalam membacanya. Hal ini dibuktikan masyarakat di berbagai kecamatan di Kabupaten Bone tetap setia menunggu surat kabar Tribun Bone sekalipun ada keterlambatan.

Khusus untuk media, surat kabar harian jenis ini diterbitkan oleh perusahaan penerbitan lokal di Kabupaten Bone yaitu Tribun Bone sebagai surat kabar lokal yang titik distribusinya baik untuk masyarakat Bone maupun masyarakat Bone yang tinggal di luar daerah. melalui wilayah Sulawesi Selatan yaitu Sinjai, Soppeng dan Wajo yang di kirim khusus dengan angkutan darat, dalam perkembangannya Tribun Bone dapat dijadikan surat kabar lokal dengan berlangganan online, tentunya dengan adanya surat kabar Tribun Bone yang berumur 13 tahun. Namun tentu ini bukan pertama kali. Sebelum terbitnya Tribun Bone, koran lain seperti Berita Kota Makassar, Ujung Pandang Ekspres dan Fajar, juga pernah terbit. Ada juga Sindo Makassar, Tribun Timur, Cakrawala, Rakyat Sulsel, Tempo Makassar, Super Ball (majalah khusus sepak bola), dan sebagainya. Jika dihitung sekarang, ada sekitar 50 surat kabar beredar di Kabupaten Bone. Audiensnya bisa secara fisik maupun melalui media daring digital.

Berdasarkan data awal yang peneliti dapat, pada tahun 2023, jumlah koran yang beredar khusus di kantor Bupati Bone terdiri atas Tribun Bone (20 eksemplar), Seputar Indonesia (15 eksemplar), Ujung Pandang Ekspres (15 eksemplar), Fajar (10 eksemplar), Tribun Timur (10 eksemplar), Rakyat Sulsel 10 eksemplar), Radar Bone (10 eksemplar), Kompas (8 eksemplar), Berita Kota (6 eksemplar), dan Disway (6 eksemplar), sedangkan surat kabar lain hanya 5 eksemplar. Untuk tahun 2023 telah disetujui bahwa di kantor DPRD Kabupaten Bone jumlah surat kabar yang dipesan untuk Tribun Bone mencapai 50

eksemplar disusul Rakyat Sulsel, Fajar dan Radar Bone masing masing 30 eksemplar, Berita Kota 27 eksemplar, dan Tribun Timur 15 eksemplar.

Semakin banyaknya surat kabar diluar Tribun Bone menjadikan Tribun Bone terus berbenah diri dalam semua aspek baik dari aspek pemberitaan lokal sekitar 90% maupun pemberitaan secara nasional, harga, pemasangan iklan, pemasaran dan akses mendapatkan surat kabar tersebut baik secara fisik atau melalui media daring. Hal ini penting dan harus diakui bahwa kehadiran koran lain juga kian meningkatkan persaingan. Namun, hal itu juga menjadi motivasi untuk terus berbenah diri sebab apabila koran Tribun Bone tidak melakukan upaya peningkatan kualitas dan kuantitas, sehingga tidak akan ditinggalkan oleh pembaca surat kabar yang dominasi adalah masyarakat Kabupaten Bone itu sendiri, tentunya kemampuan bertahan di tengah ekspansi surat kabar luar menjadi daya tarik tersendiri untuk dikaji secara mendalam mengingat surat kabar luar yang sudah berpengalaman dan memiliki jaringan pemasaran nasional tetap tidak mampu memenangkan persaingan bisnis.

METODE PENELITIAN

Metode harus membuat pembaca dapat memahami metode penelitian yang digunakan. Berikan detail yang memadai agar karya dapat dipahami. Metode yang dituliskan harus ditunjukkan dengan referensi: hanya modifikasi yang relevan yang harus dijelaskan. Jangan ulangi detail metode yang telah ditetapkan. Bagian ini memuat rancangan atau desain penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini memuat tentang jenis penelitian, subjek/objek penelitian, teknik/instrumen pengumpulan data dan analisis data. Dilengkapi dengan ilustrasi berupa gambar / bagan desain dan langkah penelitiannya.

Jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan fenomenologi. Sumber data diperoleh langsung dari informan, secara individual atau kelompok. Hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Selain itu, ada pula sumber data sekunder, yakni sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Keikutsertaan peneliti dalam tahapan wawancara tidak secara langsung namun untuk semua dokumen instrumen dilakukan secara langsung. Data diolah dengan pengamatan yang tekun dan teliti yaitu memperhatikan informasi, pernyataan dan juga melakukan penajaman terhadap jawaban yang menurut peneliti masih perlu diadakan penekanan dan penjelasan. Data yang diperoleh dari informan dilakukan cross-check dengan informan yang

berbeda dalam satu konteks pertanyaan. Hal ini dilakukan oleh tim yang ditunjuk peneliti dalam melakukan wawancara dengan para pengambil kebijakan/implementor, pengelolaan informasi di Dinas Kominfo Bone.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam (*indepth interview*) telah dilakukan kepada informan kunci, yakni Manajer Tribun Bone, pelanggan, pejabat pemerintah, *stakeholder* dan masyarakat umum Kabupaten Bone. Pelaksanaan wawancara mendalam ini menggunakan alat perekam suara (*taperecorder*), untuk menjamin informasi penting yang diungkapkan oleh informan dan dilakukan juga pemotretan kepada yang bersangkutan saat wawancara. Selain wawancara, ada pula observasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam kaitannya dengan konteks penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh makna dari informasi yang dikumpulkan. Observasi lapangan dilakukan oleh peneliti pada kantor instansi dan tempat tinggal para informan. Selain itu, dokumentasi juga menjadi salah satu metode ini dilaksanakan untuk menjangkau informasi yang tersaji dalam bentuk dokumen seperti kebijakan tertulis atau aturan terkait dengan masalah penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan yakni: pengumpulan data (*data collection*); Reduksi data (*data reduction*); penyajian data (*data display*); dan penarikan kesimpulan (*drawing*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Surat Kabar Tribun Bone dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Media Digital Di Kabupaten Bone

1. Strategi Inti
 - a. Strategi Pendekatan Normatif

Pada saat surat kabar Tribun Bone hadir di tahun tahun awal, jumlah peminat surat kabar berkisar ratusan sehingga pendistribusian belum memakan biaya operasional yang tinggi, seiring waktu berjalan surat kabar ini lambat laun mulai dikenal diberbagai kalangan baik dari kalangan pemerintah maupun kalangan masyarakat umum, dimana jumlah surat kabar yang setiap harinya tercetak sebesar 5.250 dan kemudian tersebar di Kabupaten Bone dan daerah lainnya. pada awal berdiri bahwa pimpinan surat kabar Tribun Bone telah melakukan upaya upaya pendekatan kepada sejumlah kalangan baik dari unsur pemerintah, maupun unsur non pemerintah, kemampuan membangun hubungan yang harmonis berdampak pada bertambahnya jumlah pelanggan, dan makin banyak orang yang memasang iklan, tentu hal yang dipahami bahwa setiap satu kali pemberitaan iklan maka biaya yang dikeluarkan tidak sedikit, inilah membuat surat kabar ini tetap eksis dan menutupi

operasional penerbitan surat kabar Tribun Bone, menurut Camat Patimpeng, Andi Ilham Patawari, SE :

Secara angka angka bahwa surat kabar Tribun Bone adalah surat kabar terbesar di Kawasan Bosowasi (Bone, Soppeng, Wajo dan Sinjai) untuk itu pelanggan surat kabar tersebut baik instansi pemerintah, sekolah maupun perseorangan kiranya perlu diperhatikan agar surat kabar datang tepat waktu, dan jangan dirapel, selain itu perlu ada pemberitaan berimbang da isi surat kabar tersebut perlu ditingkatkan kualitasnya, sebaiknya juga ada khusus kolom terkait kecamatan (wawancara A. Ilham Patawari, Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut memberikan indikasi bahwa memang secara umum diakui bahwa pihak manajemen surat kabar Tribun Bone memiliki kemampuan untuk dapat terdistribusi ke masyarakat baik dari dalam maupun dari luar Kabupaten Bone, dan tentunya kondisi ini tidak mudah sebab kondisi medan daerah Kabupaten Bone tidak semuanya dapat terakses kendaraan roda empat, begitupun di daerah lain, Menurut salah seorang pengamat sosial : pengelola surat kabar Tribun Bone memiliki dua kemampuan yakni kemampuan lobby, kemampuan manajemen yang handal, sehingga surat kabar ini menjadi surat kabar terbesar, namun meskipun demikian pihak pengelola perlu menjaga kualitas isi surat kabar, agar tetap diminati oleh masyarakat.

b. Strategi Pendekatan Positif

Dewasa ini masyarakat semakin pandai dan paham akan pentingnya informasi terkait kondisi Kabupaten Bone, kondisi saat ini, dimana masyarakat banyak menyerap berbagai info, baik secara langsung maupun tidak langsung, kondisi ini membuat masyarakat semakin pandai dan tahu info dan pemberitaan yang berkualitas. banyaknya tanggapan dan harapan dari berbagai kalangan masyarakat terkait kualitas pemberitaan surat kabar Tribun Bone mencerminkan bahwa masyarakat semakin hari semakin pandai memilah dan memilih pemberitaan berkualitas, untuk itu pihak surat kabar Tribun Bone perlu berbenah diri dan terbuka akan masukan dan pandangan dari masyarakat, dalam contents positif selain kualitas produk isi dari surat kabar Tribun Bone, pihak perusahaan surat kabar Tribun Bone perlu menata aspek manajemen dimana meliputi perencanaan, pengawasan, dan lain lain, menurut Kades Pakkasalo, Andi Akbar, keberhasilan suatu perusahaan selain terletak pada kepemimpinan, juga terletak pada pola manajemen yang diterapkan, terutama pada aspek manajemen sumber daya manusia, artinya dengan manajemen yang baik maka perusahaan

akan tumbuh dan berkembang, dan inilah yang diterapkan oleh pimpinan surat kabar Tribun Bone.

c. Strategi kualitas produk

Strategi adalah tujuan dan sasaran jangka panjang, arah operasi, dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Informasi berita yang disampaikan haruslah terkini dan beritanya harus selalu mengikuti perkembangan peristiwa. Oleh karena itu, berita yang diterima merupakan informasi baru dan hangat. Jika informasi dikomunikasikan melalui media cetak seperti surat kabar, komunikasikan informasi tersebut secara tertulis.

Selanjutnya pernyataan H. A. Asdar mengenai Harian Tribun Bone yang diterapkan surat kabar, menyatakan bahwa :

Pemberian informasi yang tepat dapat memberikan pengetahuan kepada konsumen berita sehingga mereka dapat mencerminkannya pada diri mereka sendiri untuk menghindari kesalahan yang sama dan berhati-hati dalam bertindak serta mengambil keputusan yang tepat bagi diri mereka sendiri, masyarakat dan masyarakat. Untuk kemajuan. bersama Saat ini jumlah media cetak khususnya surat kabar semakin bertambah di Indonesia. Hal ini terbukti dengan bermunculannya surat kabar baru. Dengan cara ini persaingan bisnis sebelumnya akan semakin diperkuat.

Banyak bermunculan surat kabar baru yang menawarkan kemudahan dan murahannya iklan kepada produsen. Mereka memulai pertarungan periklanan dengan meluncurkan beberapa strategi efektif untuk menarik pelanggan. Menurut perencanaan strategi pemasaran tradisional yang efektif dan fungsional, aktivitas lainnya adalah pelaksanaan tugas pemasaran kampanye dan acara.

Menurut H. A. Asdar, pimpinan koran Tribun Bone: Strategi Tribun Bone adalah membentuk opini di masyarakat. Selain itu, Tribun Bone memanfaatkan setiap kesempatan untuk membuka departemen dan terjangkau bagi konsumen dalam menghadapi persaingan. Agen Tribun Bone berupaya menekan dan mengeliminasi pesaing di pasar dengan menentukan pilihan strategi pemasarannya, membangun loyalitas dan memastikan kepuasan konsumen adalah hal yang terpenting. Selain itu, menjaga biaya yang dikeluarkan oleh agen dan program loyalitas konsumen.

Agar produk surat kabar dapat terjual dengan baik maka beberapa hal dilakukan. Menyajikan berita secara berimbang. Berita yang disajikan adalah berita yang baru dan telah memenuhi aspek seleksi bahwa pemberitaan tersebut layak dipublish ke masyarakat, berita

yang disajikan tidak menyudutkan pihak pihak lain, dan pemberitaan tersebut diklarifikasi kebenarannya disertai respon dari pihak atau orang yang diberitakan, baik itu terkait pemberitaan berita umum, pendidikan, kasus perkasus dll. Selain itu, berita yang disajikan disesuaikan dengan kondisi dan kultur masyarakat Kabupaten Bone yang sangat menjunjung etika, tata krama dan norma. Selain itu, pemberitaan selalu yang *up to date* tanpa mengulang-ulang berita yang sudah lewat. Menurut Andi Hidayatullah, Lurah Watampone :

Untuk menghasilkan berita yang berkualitas tidak lepas dari peran wartawan yang meliput setiap kegiatan setiap hari, wartawan harus memiliki sumber daya manusia yang unggul sehingga bisa menuliskan pemberitaan yang menyejukkan, selain itu yang juga banyak berperan penting adalah pihak pimpinan surat kabar untuk menyeleksi berita berita sebelum dipublish ke masyarakat (wawancara, Jumi 2023)

Tentunya dalam perusahaan yang mengelola dan menerbitkan pemberitaan telah ada orang orang yang ditempatkan dengan peran dan tanggung jawab tertentu terkait penerbitan surat kabar tersebut, dalam pelaksanaan kontrol yang nyata sangat dibutuhkan dalam penerbitan, tentu dampak dari pemberitaan bukan hanya dirasakan oleh orang atau badan usaha yang diberitakan tapi akan berdampak pada pembentukan opini dan pandangan masyarakat sehingga kondisi ini akan berpengaruh pada pembangunan di suatu wilayah baik secara mikro maupun secara makro.

Selain hal lain terkait kemampuan surat kabar Tribun Bone eksis adalah kemampuan melakukan promosi, pengelola surat kabar Tribun Bone untuk menarik pelanggan baik langsung maupun tidak langsung maka berbagai program telah dibuat.

Pada dasarnya surat kabar menyasar pembaca luas dari berbagai profesi, partai politik, suku, agama, ras, pendidikan, hobi/selera hingga berbagai usia. Oleh karena itu isi majalah Tribun Bone bermacam-macam, ada berita politik, ada berita keuangan, ada berita sepak bola dan olah raga lainnya, ada berita hiburan atau informasi periklanan, ada juga berita tentang real estate, masakan dan buku. Tersedia juga berbagai macam informasi tentang kegiatan kemahasiswaan, kemahasiswaan, komunitas, hukum dan kriminalitas, komunitas, perjalanan dan kisah inspiratif orang-orang sukses dan gaya hidup masyarakat.

Lain halnya jika surat kabar yang dibuat spesifik misalnya khusus surat kabar kriminal seperti berita dari Sinjai, Soppeng dan Wajo, maka pembacanya pasti kebanyakan pria dewasa, sementara jika surat kabar khusus politik seperti masyarakat Kabupaten Bone yang ada di kota Watampone, maka biasanya pembacanya juga spesifik yakni kebanyakan para

politisi atau pegawai pemerintahan, sementara anak-anak dan remaja serta kalangan ibu rumah tangga, umumnya tak memilih surat kabar politik maupun kriminal.

Hal serupa jika surat kabar tersebut dibuat khusus untuk berita-berita bisnis atau ekonomi seperti 27 kecamatan beredarnya surat kabar tersebut kepada pelanggan, maka pembacanya pun umumnya adalah para pelaku usaha atau mereka yang bekerja sebagai pebisnis dan sebagian aparat pemerintahan, anak-anak, remaja, maupun mahasiswa serta ibu rumah tangga biasanya tak banyak yang melirik untuk membaca apalagi membeli surat kabar khusus ekobis, karena itu surat kabar yang berposisi sebagai surat kabar spesifik, maka otomatis pembacanya pun spesifik atau tidak beragam karena itu cenderung jumlahnya sedikit.

Hadirnya koran Tribun Bone yang dapat menyajikan informasi yang relevan kepada masyarakat di bidang media informasi merupakan suatu hal yang wajar, karena di tengah perlindungan hak dan kewajiban media tidak dapat menghubungkan media informasi dengan media massa. media dalam kehidupan modern yang selama ini dialami, maka sangat penting bagi media massa untuk tetap menjaga perannya dalam lembaga pemberitaan masyarakat untuk peradaban, yaitu dengan memberikan muatan edukasi dan memberikan ruang perdebatan bagi warga negara.

Jika media tampaknya mempunyai kekuatan untuk mengontrol opini publik, mereka harus menggunakannya secara bertanggung jawab. Nah, konsep ruang publik dalam media adalah ruang atau bagian yang disediakan oleh media untuk pemikiran, pendapat, dan kritik masyarakat, serta ketika bereaksi atau bereaksi terhadap materi berita yang disajikan oleh media dan membahas suatu permasalahan yang terjadi di luar media.

SIMPULAN

Dalam membangun strategi surat kabar Tribun Bone maka ada empat hal pondasi yang diperkuat yakni kemampuan membangun pendekatan secara normatif, dimana perusahaan membangun kedekatan emosional kepada elit politik, baik dari legislatif, eksekutif maupun yudikatif baik tokoh tersebut masih aktif sebagai pejabat pemerintahan maupun telah selesai dari jabatannya, selain itu perusahaan membangun hubungan pendekatan positif kepada tokoh masyarakat secara makro dan sejumlah stakeholder yang tersebar dari tingkat pemerintahan sampai di pelosok pedesaan, selain itu kualitas produk dalam hal ini pemberitaan yang menyejukkan dan berimbang, kemudian juga kemampuan manajemen yang handal, terintegratif dan profesional, sehingga seluruh sumber daya dapat digerakkan melalui satu komando.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. D. 2008. *Strategi Promosi Untuk Menjaring Klien Divisi Iklan Surat Kabar Harian Suara Merdeka Perwakilan Surakarta*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi Universitas Sebelas. Surakarta: Tidak Diterbitkan.
- Amin, M. & Samsul. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Bungin, B. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Burhani, S. 2014. *Proposal Penelitian Makassar*. Arsip Universitas Muhammadiyah Makassar: Tidak Diterbitkan.
- Cangara, H. 2014. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Davis, B. G. 1995. *Kerangka Dasar SIM*. Jakarta: Gramedia.
- Direktorat Bina Pers dan Grafika Departemen Penerangan Republik Indonesia. 1983. *Tata Cara Periklanan Indonesia*. Jakarta: Tidak Diterbitkan.
- Effendy, O. U. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Elvinaro, A. 2007. *Komunikasi Massa*. Bandung: Refika Offset.
- Fajar, M. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harian Tribun Bone Edisi 26 Juni 2016.
- Harian Tribun Bone. *Pemasangan Iklan Surat Kabar. Promosi koran Dengan Harga Terjangkau* (Edisi 21 januari 2016)].
- Harian Tribun Bone. *Ulang Tahun (HUT) Harian Tribun Bone* (Edisi 14 Maret)
- <http://wordpress.com/susunantugasdantanggungjawabdalammedia>. (Diakses pada 30 April 2016)
- <http://Altajdidstain.blogspot.co.id//2011/02Eksistensi-Surat-Kabar-Sebagai-Media.html>. (Diakses pada 30 April 2016).
- <http://www.definisi-pengertian.com/2015/03/definisi-dan-pengertian-informasi.html> (Diakses pada 26 Agustus 2016)
- <https://www.facebook.com/HarianTribunBone> (diakses pada 20 Desember 2015).
- Ilham, M., Mz, I. U., & Renyaan, D. (2022). Era Digital: Influencer Dalam Sistem Politik Indonesia. *Jurnal Ekologi Birokrasi*, 10(1), 69-80.
- Jalaluddin, R. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jay, W., Peterson, J. T., & Rivers, W. 2003. *Media Masyarakat & Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jefkins, F. 1996. *Periklanan*. Jakarta: Erlangga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta: Balai Bahasa
- Kusrianto, A. 2007. *Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi,.
- lbhmasyarakat.org/wp-content/uploads/2016/04/buku-saku-mengenal-uu-keterbukaan-

informasi-publik-pdf.

- Liliweri, A. *Strategi Komunikasi Masyarakat*. Yogyakarta: Lkis.
- Marsuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- McQuail, D. 1987. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Muhlis. 2009. *Strategi Pemberitaan Koran Tribun-Timur dalam Mempertahankan Pasar di Sulawesi Selatan*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.
- Nurinayanti, R., & Atiudina. 2011. *Makna Kebersyukuran dan Resiliensi: Telaah Pustaka tentang Pengaruh Kebersyukuran dan Pengaruhnya terhadap Daya Resiliensi pada Korban Erupsi Merapi DIY 2010*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Nurudi. 2013. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nuryanto. 1997. *Periklanan*. Surakarta: UNS.
- Pawit, P. S. & Yusup, M. 2010. *Teori Praktik Penelusuran Informasi Information Retrieval*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rival, V. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudiana, D. 1986. *Komunikasi Periklanan Cetak*. Bandung: Remadja Karya.
- Susatyo, D. 2013. *Peran Media Komunikasi Massa Terhadap Opini Publik dalam Pemberitaan*. Skripsi Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto: Tidak Diterbitkan.
- Tamburaka, A. 2013. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang No 4 Tahun 1990, Tentang Serah Simpan Karya Cetak dan karya Rekam.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002, Tentang Penyiaran.
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat, Wacana & Praktik*. Jakarta: Kencana.